

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Pada era milenium ini kita dapat menemukan banyak ilmu pengetahuan dan teknologi yang semakin berkembang. Ilmu pengetahuan dan teknologi memainkan peranan penting dalam upaya mencapai tujuan dan cita-cita pembangunan suatu bangsa. Perkembangan ilmu pengetahuan dan teknologi tersebut pasti didasari oleh pendidikan dengan proses pembelajaran yang baik.

Kedisiplinan merupakan salah satu hal yang penting dalam sebuah proses pembelajaran. Rohani (2004: 22) menyatakan disiplin sebagai salah satu dimensi kebebasan yang perlu ditinjau bagaimana pelaksanaannya untuk kepentingan situasi pengajaran. Permasalahan dari kedisiplinan seorang siswa dapat dilihat dari beberapa hal, antara lain terlambat, melalaikan tugas, membolos, membantah perintah, ceroboh dalam tindakan, tidak sopan, dan berlaku asusila (Shaffat Idri, 2009: 40-41).

Kedisiplinan sebagai proses seseorang menjadi lebih baik yang tercermin dalam tingkah laku, nilai-nilai, dan tanggung jawab. Disiplin bertujuan agar siswa patuh mengikuti pembelajaran, patuh pada saat belajar mengajar, patuh pada aturan sekolah, dan obyektif dalam menjalankannya. Kedisiplinan sangat berpengaruh terhadap hasil belajar. Kedisiplinan yang tinggi maka hasil belajar juga tinggi, begitu pula sebaliknya.

Hasil observasi awal mengenai tingkat kedisiplinan di SMP Muhammadiyah 4 Sambu kelas VIIIB yang berjumlah 32 siswa, terdiri dari 16 jumlah siswa laki-laki dan 16 jumlah siswa perempuan. Kedisiplinan belajar diamati dari beberapa hal yaitu: 1) siswa yang tepat waktu dalam memulai pelajaran matematika sebanyak 12 siswa (37,5%), 2) siswa yang mengumpulkan tugas tepat waktu sebanyak 8 orang (25%), 3) siswa yang taat mengikuti proses pembelajaran matematika sebanyak 8 siswa (25%), dan 4) siswa yang taat mengerjakan pekerjaan rumah (PR) sebanyak 5 siswa (15,62%). Rendahnya kedisiplinan siswa berpengaruh terhadap hasil belajar. Hanya ada 5 siswa (15,62%) yang dapat mencapai ketuntasan belajar (≥ 70).

Setelah peneliti melakukan wawancara dengan guru, diketahui bahwa guru dalam mengajar menggunakan metode ceramah atau konvensional. Sehingga siswa banyak yang merasa bosan, gaduh, tidak tepat waktu, dan tidak fokus dalam materi yang diajarkan. Hal tersebut dikarenakan kurang tepatnya guru dalam memilih strategi pembelajaran. Strategi pembelajaran berperan penting dalam proses pembelajaran. Karenanya peneliti menawarkan strategi pembelajaran *Group Investigation* (GI) untuk mengurangi permasalahan-permasalahan di atas.

Strategi GI merupakan bagian dari pendekatan kooperatif. Tujuan dari *Cooperatif Learning* adalah pencapaian hasil belajar, penerimaan keberagaman, dan ketrampilan sosial (Arends, 2008: 313). Menurut Isjoni (2009:87) GI adalah media untuk mendorong dan membimbing keterlibatan siswa dalam belajar.

Setiawan (2006: 9) mendiskripsikan beberapa keunggulan dari pembelajaran GI. Keunggulan secara pribadi siswa dalam proses belajarnya dapat mengatur waktu dengan baik, bekerja secara bebas, memberi semangat untuk berinisiatif, kreatif, aktif, dan meningkatkan rasa percaya diri. Keunggulan secara sosial diantaranya meningkatkan belajar bekerja sama, bertanggung jawab dalam bersikap, belajar berkomunikasi baik dengan teman sendiri maupun guru, dan belajar menghargai pendapat orang lain. Sedangkan keunggulan secara akademis siswa terlatih untuk mempertanggungjawabkan jawaban yang diberikan, bekerja secara sistematis, mengembangkan dan melatih keterampilan matematika dalam berbagai bidang, merencanakan dan mengorganisasikan pekerjaannya, mengecek kebenaran jawaban yang mereka buat, selalu berfikir tentang cara atau strategi yang digunakan sehingga didapat suatu kesimpulan yang berlaku umum.

Beberapa keunggulan strategi GI telah dipaparkan di atas. Berdasarkan keunggulan tersebut, diharapkan strategi pembelajaran GI dapat meningkatkan kedisiplinan belajar matematika pada siswa kelas VIIB SMP Muhammadiyah 4 Sambi.

B. Perumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah yang telah dipaparkan di atas, peneliti merumuskan permasalahan penelitian. Permasalahan penelitian ini dapat dirumuskan “apakah penerapan strategi pembelajaran *Group Investigation*(GI) dapat meningkatkan kedisiplinan belajar matematika bagi siswa kelas VIIB SMP Muhammadiyah 4 Sambi?”.

C. Tujuan Penelitian

1. Tujuan Umum

Secara umum penelitian ini bertujuan untuk mengkaji dan mendiskripsikan peningkatan kedisiplinan belajar matematika siswa kelas VIIB Semester Genap SMP Muhammadiyah 4 Sambu tahun ajaran 2013/2014.

2. Tujuan Khusus

Secara khusus penelitian ini bertujuan untuk mengkaji dan mendiskripsikan peningkatan kedisiplinan belajar matematika siswa kelas VIIB Semester Genap SMP Muhammadiyah 4 Sambu tahun ajaran 2013/2014 melalui strategi *Group Investigation* (GI).

D. Manfaat Penelitian

1. Manfaat Teoritis

a. Menemukan pengetahuan baru tentang upaya peningkatan kedisiplinan belajar matematika melalui strategi pembelajaran *Group Investigation* (GI).

b. Sebagai dasar penelitian berikutnya yang sejenis.

2. Manfaat Praktis

a. Manfaat bagi siswa

Hasil penelitian ini dapat digunakan para siswa untuk memperbaiki kualitas cara belajarnya.

b. Manfaat bagi guru

Bersama guru matematika yang lain, hasil penelitian ini dapat dimanfaatkan untuk memperbaiki layanan pembelajaran.

c. Manfaat bagi sekolah

Hasil penelitian ini dapat digunakan untuk memperbaiki kualitas layanan pembinaan berkelanjutan peningkatan profesionalisme guru.